

Rekoleksi dan Makan Malam Hari Jadi di Timau, Kenya



Dengan penuh sukacita dan kegembiraan para-Suster Notre Dame di Komunitas Timau, Keuskupan Meru, Kenya, dengan gembira ikut ambil bagian dalam perayaan awal tahun Yubileum. Setelah menerima materi rekoleksi dan budaya, mereka bersiap-siap untuk perayaan hari tersebut. Pada tanggal 25 Januari, sekitar pukul 9:00 pagi setelah Misa Kudus di Paroki pada Hari Raya Pertobatan Santo Paulus, semua suster berkumpul di ruang komunitas untuk mengadakan rekoleksi mereka. Suster Mary Teresa, pemimpin komunitas, memimpin doa pembuka dengan memohon kehadiran Roh Kudus, Pelindung Delegasi, melalui nyanyian: *'Semoga Roh Tuhan Turun...'* Tiga aspiran kami, Petronilla, Moreen, dan Peninah, yang merupakan seorang guru di Sekolah Menengah Pertama Bunda Maria Visitasi, menjadi bagian dari perayaan penting ini.

Para suster meluangkan waktu mereka untuk refleksi dan sharing materi rekoleksi: Kepercayaan diri adalah warisan kita. Suster Mary Irene Nyile memimpin doa dan adorasi di kapel komunitas. Mereka menikmati waktu yang berharga ini untuk mengenang kembali Ibu Rohani kita, Santa Yulia, untuk mendapatkan lebih banyak keyakinan serta kepercayaan kepada Tuhan. Ketika mereka berdoa dalam suasana khusuk, kata-kata indah dari mazmur Ibu Yulia bergema dari kapel... *"Dia akan selalu ada, Tuhan berpakaian keagungan, Tuhan berasal dari keabadian, Tuhan itu baik!"*.

Pada tanggal 26 malam, persiapan makan malam perayaan menjadi sangat menyenangkan dikarenakan para suster memasak hidangan budaya yang tidak biasa. Suster Mary Magdaline Kalekye dan Aspiran Petronilla menyiapkan sup daun bawang yang sangat lezat dengan bumbu yang tepat! Para suster dengan penuh sukacita bekerja sama memasak spaghetti dengan saus daging dan memanggang roti bawang putih yang sangat menggugah selera. Suster Mary Beth menyiapkan meja makan dengan gaya pengaturan untuk hari-hari khusus dalam perayaan yang penuh sukacita ini. Acara makan bersama mengenang 175 tahun ini, diawali dengan nyanyian pujian kepada Tuhan: *Pujilah dan muliakanlah Tuhan, para suster...* sungguh merupakan saat yang indah untuk menikmati hidangan istimewa dari benua lain yang disajikan dengan kreatif dan penuh kasih ke meja kami. Kami bersukacita dan bersyukur kepada Tuhan yang telah memberkati kami dengan momen-momen indah ini!